

EFEKTIVITAS METODE DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID

BAITURHAMAN DESA ANYAR KECAMATAN

KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sterata Satu Sosial (S.Sos)

Oleh

RAHMAT HIDAYAT
NIM: 612019006P

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di -

Palembang

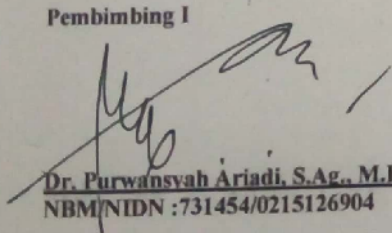
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara RAHMAT HIDAYAT yang berjudul "EFEKTIVITAS METODE DAKWAH MELALUI PENGJIAN RUTIN DI MASJID BAITURAHMAN DESA ANYAR KEC. KAYUA AGUNG KAB. OGAN KOMERING ILIR", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

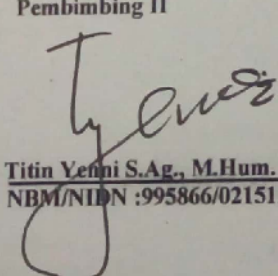
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatulluhi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Pembimbing II


Titin Yenni S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN : 995866/0215127001

PENGESAHAN SKIPSI

EFEKTIFITAS METODE DAKWAH DI MASJID BAITURAHAMAN DESA ANYAR
KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh Rahmat Hidayat, NIM 612019006P
Telah di munaqosah dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi 8 maret 2021

Ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 8 Maret 2021
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia penguji

Ketua

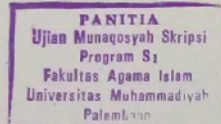
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDI: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDI: 895938/0206057201



Penguji II

Yuniar Handayani
NBM/NIDN 995869/0230066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN :731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Rahmat Hidayat

Tempat/Tanggal lahir : Anyar, 21 April 1994

Nim : 612019006P

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah Tesis ini Bebas Plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti Plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Mendiknas RI Nomor 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Palembang, 13 Februari 2021

.....
nakan,

Rahmat Hidayat

MOTO PERSEMBAHAN

بَيُّضَةُ الْيَوْمِ خَيْرٌ مِنْ دَجَاجَةِ الْغَدِ

(Telur hari ini lebih baik dari pada ayam esok hari)

SKIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK ORANG YANG TELAH BERJASA DALAM HIDUPKU:

1. Pertama untuk kedua orang tua ku ayahda Denhar dan Ibunda Satila yang selalu sabar dan tidak pernah menyerah dalam mendidik anaknya dan sealalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kakak Anan Rowi Andi S.E dan istri Iis komariah S.Pd yang telah memberi dukungan moril dan materil
3. Serta keluarga yang selama ini memberi support
4. Dosen Pembimbing I Bpk Dr. Purwansyah Ariyadi S.Ag., M.Hum., dan Pembimbing II Ibu Titin Yenni S.Ag, M.Hum., yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingannya yang sungguh sangat bermanfaat dan berarti bagi saya
5. Serta Semua dosen Fakultas Agama Islam terkhusus yang pernah mangajari saya semoga ilmu yang telah saya dapat pahalanya tetap mengalir.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Jakarta.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Denhar dan ibunda Sartila berserta Anan Rowi Andi S.E dan Iis Komariah S.Pd yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
2. Segenap keluarga dan sahabat yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak. Dr. Abid Dzazuli S.E, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum. Dekan Fakultas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak. Achmad Tasmi, S.Sos.I. M.Pd.I Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
6. Ibu Titin Yenni S.Ag, M.Hum, Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
7. Bapak Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum. Pembimbing I, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan perhatian.

8. Ibu Titin Yenni S.Ag, M.Hum. Pembimbing II, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan perhatian.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang terhusus dosen Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang sudah berkenan memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Segenap staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang 13 Februari 2021
Penulis

Rahmat Hidayat
Nim. 612019006

DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Oprasional.....	5
F. Jenis dan sumber data	12
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	13
H. Tehnik Analisa Data	16
I. Sistematik Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Definisi Efektivitas	19
B. Pengertian dan Unsur Dakwah.....	21
C. Metode Dakwah	39
D. Pengajian Islam	41
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	45
A. Letak Geografis Desa Anyar.....	45
B. Kondisi Demografis dan Orbitasi Desa Anyar.....	45
C. Keadaan Sosial	46
D. Keadaan Ekonomi	47
E. Kondisi Pendidikan	47
F. Sarana dan Prasarana	48
G. Gambaran Umum Masjid Baiturahman.....	52
H. Visi dan Misi Masjid Baiturahman.....	53
BAB IV ANALISA DATA	55
A. Penerapan Metode Dakwah Melalui Pengajian Rutin di Masjid Baiturahman Desa Anyar.....	55

B. Efektivitas Metode Dakwah Melalui Pengajian Rutin	59
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Dakwah di Masjid Baiturahman Desa Anyar	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Rahmat Hidayat, skripsi dengan judul: Efektivitas metode dakwah melalui pengajian rutin di Masjid Baiturahman desa Anyar Kecamatan Kayu Agung Kabupten Ogan Komering Ilir. Program Study: Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Tentang dakwah Islam yang dilakukan oleh seorang *da'i* di desa Anyar Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bentuk-bentuk dakwah yang ada di desa tersebut. Selain dari itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui problematika dakwah yang ada, serta mencari solusinya dari permasalahan dakwah yang terjadi pada desa tersebut. Alasan penulis memilih judul skripsi dengan judul: “Efektivitas Metode Dakwah Melalui Pengajian Rutin di Desa Anyar Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir” karna melihat dari kondisi desa Anyar yang begitu butuh dengan sentuhan dakwahnya, serta masyarakat yang sangat antusia dalam mendengarkan ceramah agar dalam menjalankan kehidupan beragama dengan lebih baik lagi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang *da'i* maka telah didapatkan hasil bahwa desa Anyar adalah desa yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat suku pribumi, untuk agama yang dianaut oleh masyarakat desa Anyar merupakan semua beragama Islam, serta organisai yang dianaut adalah Nahhatul Ulama (NU) Adapun pemasalaha yang timbul dalam melaksanakan pengajian adalah. a) kurangnya *da'I* yang akan menymapikan materi pengajian. b) adanya jadwal pengajian *da'I* di luar masjid Baiturahaman, c) jadwal penajian yang sering berubah-ubah sedangkan faktor pendukunya adalah antusiasnya *mad'u* dalam mengikuti pengajian. b) Masjid yang berada ditengah-tengah desa dekat dengan *mad'u*, c) waktu pengajian yang berkorelasi dengan jam kerja *mad'u*.

Kata Kunci: Dakwah, Efektivitas, Pengajian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Melihat dari kondisi desa Anyar yang begitu sangat membutuhkan sentuhan dakwah dan serta masyarakat yang begitu antusias dalam melaksanakan pengajian rutin di Masjid Baiturahman maka penulis membuat inisiatif untuk melakukan penelitian untuk melihat seberapa efektif pengajian rutin terlaksana dalam mempengaruhi mad'u yang akan berdampak kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk melihat bentuk dakwah bagaimana yang efektif untuk dilaksanakan dalam pengajian rutin di Masjid Baiturahman Desa Anyar.

Dikarekan Islam adalah agama dakwah selalu aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat tergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan. Salah satu masalah umat selalu penting untuk dibincangkan dan direnungkan aplikasi dan penerapannya adalah *ukhuwah islamiyah*, karena disadari, karena masalah ini sungguh sangat besar maknanya, maupun perwujudannya, masih jauh dari kenyataan kehidupan umat

Metode dalam komunikasi dibutuhkan agar komunikasi dapat berlangsung sesuai tatanan yang baik dan benar, komunikasi tidak hanya dilakukan oleh satu orang kepada orang lain, akan tetapi komunikasi juga berlangsung kepada banyak orang antara laki-laki dan laki-laki, perempuan dan perempuan serta laki-laki

dan perempuan untuk itu komunikasi perlu metode atau cara karena semua manusia manusia memiliki karakter yang berbeda komunikasi kepada orang banyak, mempunyai berbagai macam cara seperti, menyampaikan berita dengan satu orang yang membagikan informasi dan orang lain yang melihat dan mendengar informasi tersebut kemudian hampir sama dengan berita yang tidak asing dikenal oleh masyarakat ialah dakwah banyak metode dakwah yang disebutkan dalam Al-quran Hadist akan tetapi yang dijadikan pedoman pokok dari keseluruhan metode tersebut berdasarkan pada ayat An-Nahl 125 yang menjadi pedoman dakwah bagi kita semua umat muslim.

Firman Allah Surat An-Nahl 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالنُّصُوحِ وَأَلْمُومَةٍ عِزَّةٍ الْوَحْبَانِيَّةِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ الْخَيْرُ سَوْنُكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹

(An-Nahl 125)

Agar pembicaraan dalam dakwah dapat membekas dalam jiwa pendengar (*mad'u*) sehingga sehingga menimbulkan semangat beragama yang tinggi. Maka minat dan perhatian sasaran dakwah yang disajikan harus sistematis, teratur dan mendalam. Serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami, benar menurut proporsinya, juga dengan memperhatikan sistematika metodenya dan teknik penyampaian yang logis serta diberi contoh sesuai keadaan sekaranag ini

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai Cara yaitu dengan dakwah *bil-lisan* dakwah *bil-qolam* dan dakwah *bil-hal* asalkan tujuannya sama. Sehingga makna dakwah kepada Allah adalah mengajak dan menyeru manusia untuk melaksanakan perintah Allah berupa iman kepadanya dan seluruh ajaran rosulnya. Dakwah *bil-lisan* yaitu ajakan atau

¹ SAMAD, 2014, Al Quran terjemah dan tajwid warna, Jakarta pusat hal. 281

seruan untuk menggunakan ucapan, dakwah semacam ini sering kita lihat pada seseorang yang sering ceramah ataupun berbicara dengan tujuan kearah kebaikan. Dakwah *bil-qolam* yaitu ajakan atau seruan dengan menggunakan pena yang ditulis diatas kertas dengan maksud dan tujuan yang positif. Hal ini bisa kita lihat diberbagai media cetak, atau buku-buku Islam. Sedang dakwah *bil-hal* yaitu ajakan atau seruan dengan tingkah laku kita tentunya mengarah kejalan Allah S.w.t. Sarana dakwah mempunyai peranan dan ketentuan yang Sama jika dibandingkan dengan komponen atau unsur dakwah lainnya oleh karena itu, pentingnya sarana dakwah. Sebagai salah satu unsur dakwah. Maka sudah seharusnya dalam proses dakwah tersebut harus digunakan dan dimanfaatkan secara baik, tepat dan benar.

Demikian pula pengajian keagamaan merupakan suatau eleman yang tidak dapat dipisahkan dari sistem dakwah islamiyah. Dari sekian banyak da'i yang ada diindonesia, termasuk para da'i yang ada didesa Anyar Kecamatan. Kayuagung Kababupaten, Ogan Komering Ilir. dirasa cukup banyak melaksanakan kegiatan keagamaan. Namun demikian, beberapa da'i yang ada di desa Anyar, Kecamatan. Kayu Agung Kab. Ogan Komering Ilir. tentunya masih banyak belum mengetahui mengenal metode-metode yang lebih spesifik dalam melaksanakan pengkajian agama, kemudian yang menyebabkan tetap bertahan ditengah arus zaman globalisasi, begitu juga banyak masyarakat yang begitu awam tentang keagamaan yang mengakibatkan para da'i kesulitan untuk menerangkan memberikan masukan, mengajak menuju kebaikan dari permasalahan tersebut penulis mencoba meneliti.

Efektifitas Metode Dakwah Melalui Pengajian Rutin dimasjid Baiturohman desa Anyar Kec. Kayu Agung, Kab. Ogan Komering Ilir

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas permasalahan yang Akan diteliti ialah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penerapan metode dakwah melalui pengajian rutin di Masjid Baiturahman desa Anyar Kec. Kayu Agung
- 2 Bagaimana efektifitas metode dakwah melalui pengajian rutin di Masjid Baiturahman desa Anyar Kec. Kayu Agung
- 3 Faktor apa penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode dakwah melalui pengajian rutin di Masjid Baiturahman desa Anyar Kec. Kayu Agung

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin diteliti adalah untuk mengetahui.

- 1 Mengetahui bagaimana penerapan metode dakwah melalui pengajian rutin di Masjid Baiturahman desa Anyar Kec. Kayu Agung
- 2 Mengetahui efektifitas metode dakwah melalui pengajian rutin di Masjid Baiturahman desa Anyar Kec. Kayu Agung

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangsih pemikiran dan khasanah keilmuan khususnya terhadap jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) fakultas agama Universitas Muhammadiyah Palembang
 - b. Sebagai khasanah kepustakaan bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Manfaat secara praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan sebagai pertimbangan bagi ustad dan atau da'i penyampaian dakwah kepada masyarakat di desa Anyar Kecamatan,.Kayu Agung. Kabupaten, Ogan Komering Ilir.

- b. Dapat mengetahui lebih dekat tentang permasalahan dakwah yang terjadi di desa Anyar Kecamatan. Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir serta dapat memberikan solusi alternatif yang baik dalam pelaksanaan dakwah

E. DEFINISI OPERASIONAL

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.²

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output).

Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat³. Jadi suatu kegiatan organisasi dikatakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang ditentukan oleh organisasi tersebut.

² Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hal. 3

³ *Ibid*, hal. 4

1. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.⁴

Sehubungan dengan hal disebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna dari pada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (Kualiatas, Kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujaunnya dan mencapai targetnya. Hal ini berarti bahwa, pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

2. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara).⁵ Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq*.⁶ Apabila kita artikan secara bebas

⁴ *Ibid*, hal. 5.

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 1991), Cet. I, hal. 61

⁶ Drs. H. Hasanudin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), 1996, Cet. Ke-1, hal. 35.

metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Sarana dakwah sebagai salah satu komponen dakwah banyak macamnya. Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar ilmuwan adalah sebagai berikut:

- a) Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses Menghidupkan suatu Peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain⁷.
- b) Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk Mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.⁸ Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Gazali.⁹

Dari pengertian diatas dapat diambil pengertian bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.

3. Pengetian dan Definisi Dakwah

Secara etimologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *masdar*, yaitu *da'a yad'u da'watan*, yang artinya menyeru, mengajak, memanggil. Kata tersebut telah menjadi istilah baku dalam Bahasa Indonesia, dalam kamus besar bahasa indonesia, dakwah memiliki arti; penyiaran, propaganda, penyiaran agama dikalangan masyarakat dan pengembangannya, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan agama.¹⁰ Abdul

⁷ Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, (Malaysia; Nur Niaga SDN. BHD. 1996), Cet. I, hal. 5

⁸ Abdul Kadir Sya'id Abd. Rauf, *Dirasah Fid dakwah al-Islamiyah*, (Kairo; Dar El-Tiba'ah al-mahmadiyah, 1987), Cet. I, hal. 10

⁹ Beliau adalah seorang ulama besar, pemikir muslim zaman klasik, hidup sampai awal abad ke-12, pendapatnya dalam kitabnya yang sangat terkenal yaitu Ihya Ulumuddin

¹⁰ Lihat Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 181

Aziz dalam Enjang dan Aliyuddin, memberikan sedikitnya 5 arti dari kata dakwah yaitu; memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu, dan memohon atau meminta.¹¹

Sedangkan menurut Ali Aziz, setidaknya terdapat 10 macam makna yang dikandung dalam kata dakwah dalam Al-Qur'an, yaitu; (1) mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan, (2) Do'a, (3) mendakwa atau menganggap tidak baik, (4) mengadu, (5) memanggil Atau panggilan, (6) meminta, (7) mengundang, (8) malaikat israfil sebagai penyeru, (9) panggilan nama atau gelar (10) anak angkat.¹² Menurut Muhammad Fuad Abdul Baqi, dalam al-Quran Kata dakwah dan kata-kata yang terbentuk darinya disebutkan tidak kurang dari 213 kali¹³ sedangkan menurut hitungan Ahmad Sulthon ditemukan sebanyak 198 kali dan 212 menurut Asep Muhiddin,¹⁴ Pemahaman kata dakwah yang representatif bagi kajian ini tidaklah cukup hanya dengan mengetahuinya dari segi bahasa saja, hal ini dikarenakan arti kata dakwah dari segi bahasa masih memiliki sifat dan karakteristik yang umum, kata mengajak, memanggil, dan menyeru masih dapat digunakan dalam beberapa hal, baik yang sifatnya kebaikan maupun yang bersifat keburukan, demikian pula yang terdapat dalam Al-Quran, kata dakwah dalam beberapa ayat yang mengacu pada 2 hal tersebut (kebaikan dan keburukan), contoh; pada Surat Al-Baqarah: 221 yang artinya "mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya".

Dalam ayat tersebut terdapat 2 kata yang mengarah pada makna dakwah yaitu mengajak, yang pertama mengacu pada keburukan sedangkan yang kedua mengacu pada kebaikan.¹⁵ Untuk memahami istilah dakwah yang sebenarnya maka diperlukan penjelasan

¹¹ Lihat Enjang dan Aliyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung, Widya Padjajaran, 2009), hal. 3

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 6-9

¹³ Muhammad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Qur'an*, (cairo; Dar Al-Kutub Al-'Arabiyah), 120. Lihat juga, *Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah*, (Jakarta; Amzah, 2009) hal. 2

¹⁴ Asep Muhiddin, *Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an*, (Bandug: Pustaka setia, 2002) hal.50

¹⁵ Enjang dan Aliyuddin, (2009) hal. 3

yang lebih kongkrit tentang arti hakiki dari istilah dakwah, salah satunya dengan mengetahui penjelasan para ahli tentang definisi dakwah, berikut beberapa definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli yang peneliti anggap penting untuk memahami termasuk dakwah menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah keungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.¹⁶ Menurut Prof. A. Hasjmy, dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.¹⁷

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah seruan, ajakan atau panggilan dalam melakukan kebaikan, serta menyebarkan ajaran Islam dan memberi petunjuk kepada umat manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari agar dapat selamat dunia maupun akhirat. Bahwa *amar ma'ruf nahi munkar* adalah inti dari gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.

4. Pengertian Pengajian

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah:

(1) ajaran dan pengajaran, (2) pembaca Al-Qur'an. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang dikenal dengan majelis ta'lim.¹⁸

¹⁶ Ali Mahfudz, *HidayatAl-Mursyidin*, (Cairo; Dar Al-Kutub Al-Arabiyyah, 1952) hal. 56

¹⁷ Samsul MunirAmin, (2009) hal. 3

¹⁸ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997), hal.120

Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang.¹⁹ Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang disampaikan oleh guru atau ustad.

F. Jenis dan sumber data

Untuk memecahkan suatu masalah digunakan cara atau metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Metode tersebut dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat deskriptif kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dan dapat diamati.²⁰

Penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang implemmentasi Efektivitas Metode dakwah tentang peran da'i dalam membangun karakter jamaah masjid Baiturahman desa Anyar

2. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah di Ketua masjid Baiturahman desa Anyar. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, arsip dan rekaman.

3. Metode Subjek Penelitian

¹⁹ Arifin, *Psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohani*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997) hal. 67

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh informasi yang diperoleh dari seseorang maupun sesuatu yang dapat memberikan informasi atau keterangan. Pemilihan informasi berdasarkan pertimbangan pada kemampuan yang memberikan informasi. Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut dengan menggunakan sample bertujuan atas dasar tujuan tertentu.²¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pelaku, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²²

Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah Ketua masjid Baiturahman desa Anyar

b. Metode Observasi Observasi

ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.²³ Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang evaluasi pelaksanaan pengajian dan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana dan prasarana, serta kondisi masjid Baiturahman desa Anyar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memberi data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen.²⁴

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, (Bandung: alfabeta, 2013), hal. 216

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 186

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi U GM, 2007), hal. 151

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya masjid, visi dan misi, struktur organisasi.

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.²⁵ Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁶

- b. Pengkajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁷

Penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat menggunakan grafik, matrik, jaringan kerja dan tabel.

- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

Rineka Cipta, 2006), hal. 231

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 88

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 92

²⁷ Miles dan Huberman dalam Sugiono, *Memahami Penelitian*, hal. 95

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.²⁸

7. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *credibility* (derajat kepercayaan) dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjaga keajegan pengamat serta pengecekan anggota. Peneliti yang menggunakan metode pengumplan data wawancara dan dokumentasi dapat membandingkan hasilnya, untuk mencapai derajat kepercayaan. Uji keabsahan data dengan *credibility* (derajat kepercayaan) dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.²⁹

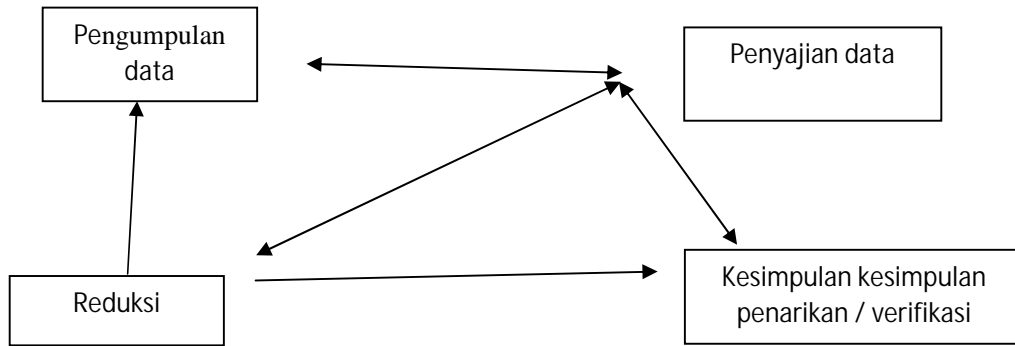
G. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam menyusun laporan penelitian ini adalah deskriptif interaktif, model analisis interaktif adalah model analisis dimana antara ketiga komponennya (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) memiliki aktivitas berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.³⁰ Adapun skema dari analisis interaksi dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian*, hal. 280

²⁹ Sudarno Shobron, dkk., *pedoman penulisan tesis*. hal. 20

³⁰ (Moleong 2012:280). hal. 13



Dari bagian tersebut dapat dijelaskan penelitian dimulai dari pengumpulan data, kemudian bergerak diantara reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Model ini memiliki sifat saling melengkapi antara masing masing komponen analisis

H. Sestematika Penulisan

Penyajian penelitian yang berbentuk penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi 5 Bab, yaitu:

BAB I : pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Populasi dan Sample, Teknik Pengumpulan data, Teknik analisa data dan Sistematis Penulisan

BAB II : Landasan teori terdiri dari: Pengertian efektifitas, Metode Dakwah, Pengertian Dakwah, Fungsi Dakwah, Problematika Dakwah, Pendekatan Dakwah, Strategi Dakwah

BAB III: Gambaran umum Desa Anyar, Sejarah Desa Anyar, Etnis Suku Agama, Kondisi Geografis Desa Anyar, Kondisi Pendidikan Desa Anyar, Sumber Daya Alam, Kondisi Sosial Agama.

BAB IV: Analisa pembahasan ini terdiri menjadi beberapa bagian: Bentuk-bentuk dakwah islam terhadap masyarakat Desa Anyar, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Efektifitas Dakwah melalui pengajian rutin, di masjid Baiturrahman Desa Anyar, solusi dari problematika dakwah terhadap masyarakat Desa Anyar, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten, Ogan Komering Ilir

BAB V: Pembahasan Bab dan penutup terdiri dari: Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah 1-9* Jakarta: Prenada Media Group.
- Arifin, 1997. *Psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohani*, h.67 Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.231 Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Al-Wa'iy, Taufiq Yusuf. 2011. *Fiqih Dakwah*, hlm. 123 Jakarta; Al-I'tishom
- Baqi, Muhammad Abdul 2009 *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Qur'an*,120 cairo: DarI Al-Kutub Al-Arabiyah
- Drs. H. Hasanudin; 1996. *Hukum Dakwah*, Cet. Ke-1, h. 35. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Darussalam,Ghazali. *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, Cet. I, h.5. Malaysi: Nur Niaga SDN.BHD.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1997. *Ensiklopedi Islam*, hlm.120. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven,
- Drucker, Peter F. 1986. *Bagaimana Menjadi Eksekutif yang Efektif*, halm. 5 Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Departemen Agama RI, 2009. *Pedoman Bagi Mubalik dan Khatib*, hlm. 40. Jakarta, Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* hlm. 849 Jakarta Balai Pustaka.
- Gambar 2. Analisis data model interaktif dari miles dan Humberman (dalam miles dan Humberman1992:20)
- Hadi,Sutrisno.2007.*Metodologi Research*, hlm. 151 Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Irfan,2009. *ilmu Dakwah Bil Hikmah*, hlm. 10. Yogyakarta.
- Josanjoso, Pradjarta Dird. 1999. *Memelihara Ummat Melalui Pasantren, Kiai Langgar Di Jawa*, hal. 12-50. Yogja: LKIS.
- M. Arifin, 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara,), Cet. I, h. 61
- Muhiddin Asep. 2002. *Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka setia,
- Mahfudz, Ali.1952 *HidayatAl-Mursyidin*, Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyah.

- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 4 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok,Ahmad. *Psikologi Dakwah*, hlm. 8. Bandung: Remaja kosda Karya
- Malaikah, Mustafa. 1997 *Manhaj Dakwah Yusuf Qordhawi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, hlm. 18. Jakarta: Pustaka Al Kautsar
- Munir Muhammad & Ilaihi Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*, hlm. 23. Jakarta: Kencana.
- Mahfuz, Ali. 1995 *Hidayat al- Mursyidin ila Thuruq al Wa'zi wa al-Khitabath*, Beirut: Daral-Ma'rif
- Purwodarminta. 2004. *Kamus Besar Indonesia*, halm 43. Bandung: Diponegoro.
- SAMAD, 2014, Al Quran terjemah dan tajwid warna, jakarta pusat hal 281
- Suparta Munzir dan Hefni Harjani. 2009. *Metode Dakwah*. Hlm. 1-6 Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, halm. 62. Bandung: Alfabeta.
- Shobron,Sudarno. dkk, *pedoman penulisan tesis*. hlm 20
- Suwarto, 1999. *Perilaku Organisasi*, hlm. 123. Yogyakarta
- Syukir, Asuni. 2003. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 17. Jakaerta, Paramadina.
- Sidik, Syamyuri. 1964. *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, hlm. 8. Bandung.
- Soebahar Abd. Halim. 2013 *Modernisasi Pesantren*, hlm. 48 Yogyakarta: LKIS.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) 1995. *Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan*, hlm. 250 Jakarta Balai Pustaka.